

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Di kalangan masyarakat ada sebagian orang yang beranggapan bahwa pendidikan terutama pendidikan agama itu tidak terlalu penting dibandingkan dengan harta kekayaan atau pekerjaan, sehingga pendidikan itu diletakkan nomor dua dalam kehidupan¹, mereka beranggapan jika tidak sekolah maka lebih baik bekerja mencari uang untuk kelangsungan hidup. Mereka tidak menyadari bahwa pendidikan tidak hanya didapat melalui jalur formal (sekolah) saja, tetapi bisa ditempuh dengan jalur pendidikan luar sekolah atau pendidikan nonformal.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang satuan pendidikan nasional pasal 26 ayat 3 dan 4 dikatakan bahwa pendidikan nonformal meliputi kelompok belajar, kursus-kursus, pelatihan, majlis ta'lim, pusat kegiatan belajar masyarakat. Satuan pendidikan nonformal adalah layanan pendidikan yang diselenggarakan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.²

¹ Wawancara Bapak Sofingi tanggal 14 November 2013 jam 16:00

² <http://edukasi.kompasiana.com/2012/04/13/pend-noninformal-pnfi-dlm-uu-sisdiknas-449616.html>. diakses pada tanggal 9 juni 2014 jam 13:30 Wib

Saat ini, banyak kegiatan pembelajaran yang bersifat nonformal berbasis keagamaan yang dilaksanakan di masjid-masjid. Masjid dijadikan tempat atau pusat pendidikan keagamaan masyarakat, maka masyarakat harus bisa memanaj masjid dengan baik, mulai dari pembentukan struktur kepengurusan, kegiatan, kurikulum, serta penyajian materi dan pemateri, sehingga dapat mengembalikan kesadaran umat akan pentingnya pendidikan.

Maka dalam hal ini diperlukan adanya kemampuan mengelola atau memanaj, pengelolaan atau manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.³ Dan di sini menjadi objek atau pusat dilaksanakannya pendidikan nonformal bidang keagamaan dalam masyarakat yaitu: masjid, dalam penelitian ini yaitu Masjid Hidayat al-Ummah yang terletak di desa Puspan Blulukan Colomadu. Yang mana masjid ini kemajuannya begitu signifikan, dan berkembang pesat, baik dari fisiknya maupun dalam hal kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengajian-pengajian baik pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, pengajian rutin tiap minggu dan bulanan, kajian remaja masjid ,tahsin al-Qur'an, dan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Dari latar belakang tersebut penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang *bagaimana tata kelola manajemen pendidikan nonformal di masjid*. Apakah pendidikan nonformal yang diselenggarakan terkelola atau termanaj dengan baik atau kah belum.

³ Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan* (Bandung: Fallah Production, 2004), hlm. 17.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diambil pengertian bahwa pendidikan nonformal yang diadakan di masjid sangat diperlukan manajemen, agar nantinya pendidikan nonformal dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. “Bagaimana tata kelola manajemen pendidikan nonformal yang ada di Masjid Hidayat al-Ummah ? “
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan manajemen pendidikan nonformal yang ada di Masjid Hidayat al-Ummah ? “

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka penulis mempunyai tujuan serta manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tata cara pengelolaan manajemen pendidikan nonformal yang diselenggarakan di Masjid Hidayat al-Ummah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Teoritik, penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi tentang bagaimana manajemen pendidikan nonformal yang diselenggarakan di masyarakat sebagai media pendidikan Islam.
- b. Praktis yaitu memberikan nilai tambahan dalam memperkaya ilmu tentang bagaimana memanaj pendidikan nonformal di masjid yang menjadi pusat kegiatan ke-Islaman dalam masyarakat.